

# PENGARUH RISIKO VALUTA ASING DAN RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Bank Devisa yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015)

**Audy Varadigna**

**Suhadak**

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

E-mail : varaaudy@gmail.com

## **ABSTRACT**

*This research purpose to test the impact of foreign exchange risk and market risk to profitability with study of foreign exchange bank which listed in BEI period 2013-2015. Foreign exchange risk is proxied using Non Performing Loan (NPL), Net Open Position (PDN), and Minimum Reserves Requirement (GWM) Foreign Exchange, and market risk is proxied using Capital Adequency Ratio (CAR), while profitability is measured using Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM). The method of analysis the data used in this research is using Partial Least Square (PLS). This research was conducted on 12 banks that became the sample of research taken using purposive sampling method. The type of research used in this research is explanatory research with quantitative approach. The results of this research indicate that only foreign exchange risk to market risk has a significant positive effect, while for testing the effect of market risk on profitability and foreign exchange risk on profitability there is no significant effect.*

**Keywords : Foreign Exchange Risk, Market Risk, and Profitability**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh risiko valuta asing dan risiko pasar terhadap profitabilitas dengan studi pada bank devisa yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Risiko valuta asing diproksikan dengan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL), Posisi Devisa Neto (PDN), dan Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing, serta risiko pasar diproksikan dengan menggunakan *Capital Adequency Ratio* (CAR), sedangkan profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Penelitian ini dilakukan terhadap 12 bank yang menjadi sampel penelitian yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya risiko valuta asing terhadap risiko pasar yang berpengaruh signifikan positif, sedangkan untuk pengujian pengaruh antara risiko pasar terhadap profitabilitas dan risiko valuta asing terhadap profitabilitas tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

**Kata Kunci : Risiko Valuta Asing, Risiko Pasar, dan Profitabilitas**

## PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di suatu negara. Perekonomian di suatu negara sangat bergantung dengan bank yang telah menjadi mitra dalam memenuhi seluruh kebutuhan keuangan bagi masyarakat di negara-negara maju. Kemajuan suatu negara dapat diukur melalui kemajuan bank di suatu negara, sehingga semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan suatu negara, maka semakin maju suatu negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh pemerintahan dan masyarakat di suatu negara.

Ada dua jenis bank berdasarkan kapasitas kegiatannya yaitu kegiatan dalam bentuk valuta asing (Valas). Maka dikenal kelompok bank yang dinamakan bank devisa dan bank non devisa baik untuk bank konvensional ataupun bank syariah. Bank devisa merupakan bank yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankannya dalam kegiatan valuta asing. Bank yang tergolong ke dalam bank devisa, biasanya memberikan layanan yang berkaitan dengan mata uang asing misalnya transfer keluar negeri, transaksi ekspor import, jual beli valuta asing, serta jasa-jasa valuta asing lainnya.

Khusus pada bank devisa, risiko yang kemungkinan akan muncul diantaranya yaitu pada nilai tukar valuta asing sebagai salah satu faktor eksternal perbankan yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Nilai tukar valas akan menentukan imbal hasil investasi riil. Mata uang yang menurun secara jelas akan mengurangi daya beli dari pendapatan dan keuntungan modal yang didapat dari jenis investasi apapun, sehingga profitabilitas bank juga akan ikut menurun. Pada penelitian ini, penulis menggunakan indikator yang mendukung untuk menghitung seberapa besar pengaruh risiko valuta asing terhadap profitabilitas. Indikator-indikator tersebut diantaranya yaitu *Non Performing Loan* (NPL), Posisi Devisa Neto (PDN), dan Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing.

Risiko pasar akan menjadi salah satu risiko yang mengancam operasional suatu bank selain risiko valuta asing. Hal yang tidak dapat menutup kemungkinan yaitu suku bunga dipasaran yang naik tiba-tiba sehingga akan mengakibatkan suku bunga kredit diperbankan akan mengikuti kondisi tersebut. Dampak yang akan terjadi yaitu dana kredit yang

akan macet sehingga profitabilitas suatu bank akan terganggu dan akan berimbas pada tingkat kecukupan permodalan yang semakin menurun. Indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh risiko pasar terhadap profitabilitas.

Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menjunjung aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 2/12/DPNP/2000 mengenai perubahan SE BI Nomor 26/1/BPPP tanggal 29 Mei 1993, CAR ditentukan dengan cara membagi modal inti ditambah modal pelengkap dengan Aktiva Tertimbang Akibat Risiko (ATMR). Gubernur Bank Indonesia secara resmi mengumumkan implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang merupakan suatu *blueprint* mengenai arah dan tatanan perbankan nasional kedepan. Salah satu program API yaitu mempersyaratkan modal minimum bagi bank umum (termasuk BPD) menjadi 100 milyar dengan CAR minimum 8% selambat-lambatnya tahun 2010. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko.

Hasil penelitian mengenai pengaruh perubahan CAR terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian terdahulu diteliti oleh Puspitasari (2009) menunjukkan CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada studi bank devisa di Indonesia periode 2003-2007. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasnanugraha (2007) yang menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA pada studi empiris bank-bank umum yang beroperasi di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti perihal risiko pasar dan risiko valuta asing untuk tema penelitian ini, maka penelitian ini diberi judul: **“Pengaruh Risiko Valuta Asing dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015)”**.

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Bank

#### 1. Definisi Bank

Menurut Kasmir (2012:12) “Bank dapat didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari

masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”. Kasmir (2012:13) berpendapat bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa lainnya.

## 2. Jenis-Jenis Bank

Jenis perbankan menurut Kasmir (2012:22) yaitu :

- Jenis-jenis bank berdasarkan fungsinya yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).
- Jenis-jenis bank berdasarkan kepemilikannya yaitu Bank Milik Pemerintah, Swasta, Asing, dan Campuran.
- Jenis-jenis bank berdasarkan statusnya yaitu Bank Devisa dan Non Devisa.
- Jenis-jenis bank berdasarkan cara menentukan harga yaitu Bank berdasarkan prinsip konvensional dan syariah.

## 3. Fungsi Bank

“Secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust, agent of development, dan agent of service*”, Triandaru dan Santoso (2006:9).

## 4. Sumber Dana Bank

Jenis sumber dana bank menurut Kasmir (2012:51) dibagi menjadi :

- Dana yang bersumber dari bank itu sendiri yaitu setoran modal dari pemegang saham, cadangan laba, dan laba bank yang belum dibagi.
- Dana yang bersumber dari masyarakat luas yaitu simpanan giro, tabungan, dan deposito.
- Dana yang bersumber dari lembaga lainnya yaitu Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI), pinjaman antar bank (*Call Money*), pinjaman dari bank-bank luar negeri, dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).

## B. Risiko Pasar

### 1. Definisi Risiko Pasar

Menurut Fahmi (2010:69), “Risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar dari kendali”.

### 2. Bentuk Risiko Pasar

Terdapat dua bentuk risiko pasar (Fahmi, 2010:69), yaitu :

- General Market Risk* (Risiko Pasar Secara Umum) di alami oleh seluruh perusahaan yang disebabkan oleh suatu kebijakan yang dilakukan oleh lembaga terkait yang mana kebijakan tersebut mampu memberi pengaruh bagi seluruh sektor bisnis.
- Specific Market Risk* (Risiko Pasar Secara Spesifik) merupakan suatu bentuk risiko yang hanya dialami secara khusus pada satu sektor atau sebagian bisnis saja tanpa bersifat menyeluruh.

## 3. Kategori Risiko Pasar Secara Umum

Fahmi (2010:71) berpendapat ada beberapa sebab yang menimbulkan terjadinya *general market risk* (risiko pasar secara umum) yaitu *foreign exchange risk, interest rate risk, commodity position risk, equity position risk, dan politic risk*.

## 4. Pengukuran Risiko Pasar

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk risiko kredit; *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk risiko kredit dan risiko operasional; *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk risiko kredit dan risiko pasar; *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar. Menurut Dendawijaya (2009:144), “CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman hutang, dan lain-lain”.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber : (Dendawijaya, 2009:144)

## C. Risiko Valuta Asing

### 1. Definisi Risiko Valuta Asing

“Risiko valuta asing (valas) merupakan risiko yang disebabkan oleh perubahan kurs valuta asing di pasaran yang tidak sesuai lagi dengan yang diharapkan, terutama pada saat dikonversikan dengan mata uang domestik” (Fahmi, 2010:85).

### 2. Cara Menghindari Risiko Valuta Asing

Fahmi (2010:85), menyatakan adanya tiga cara yang lazim ditempuh oleh suatu perbankan guna

menghindari risiko valuta asing, yaitu *Accounting/Translation Exposure, Transaction Exposure*, dan *Economic Exposure (Operating/Competitive Exposure)*.

### 3. Keuntungan dan Kerugian Pergerakan Valuta Asing

Secara umum, keuntungan dan kerugian yang berasal dari pergerakan nilai tukar mata uang asing (Fahmi, 2010:87), yaitu :

- Transaksi yang mengakibatkan laba atau rugi
- Aktiva dan kewajiban dalam neraca penutupan
- Aktiva bersih pada neraca awal
- Perbedaan nilai tukar atas pinjaman dalam bentuk mata uang asing yang secara langsung
- Seluruh keuntungan dan kerugian lainnya telah dimasukkan dalam laporan laba-rugi.

### 4. Pengukuran Risiko Valuta Asing

- Non Performing Loan (NPL)*  
Menurut Ismail (2009:224), "*Non Performing Loan (NPL)* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, sehinggasetiap bank harus mampu mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada masyarakat maupun dalam pengembalian kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah".

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber : (Ismail, 2009:224)

- Posisi Devisa Netto (PDN)*  
PDN digunakan untuk mengendalikan posisi pengelolaan valuta asing, karena dalam manajemen valuta asing, fokus pengelolaannya ada pada pembatasan posisi keseluruhan masing-masing mata uang asing serta memonitor perdagangan valuta asing dalam posisi yang terkendali. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/20/PBI/2004, bank umum wajib memelihara Posisi Devisa Netonya secara keseluruhan setinggi-tingginya 20%.

$$PDN = \frac{\text{Aktiva Valas} - \text{Passiva Valas}}{\text{Modal Bank}} \times 100\%$$

Sumber :SE BI(No. 6/20/PBI/2004)

- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing*  
Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor:12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing menyebutkan giro wajib minimum adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh bank yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

## D. Profitabilitas

### 1. Definisi Profitabilitas

Hasibuan (2006:100) menjelaskan, "profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam presentase.

### 2. Rasio Profitabilitas

- Return On Asset (ROA)*  
"Rasio laba terhadap total asset (*Return on Asset*) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan" (Munawir, 2010:105).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : (Munawir, 2010:105)

- Return On Equity (ROE)*  
Menurut Brigham dan Houston (2006:149), "*Return On Equity (ROE)* merupakan indikator yang sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen".

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100\%$$

Sumber : (Brigham dan Houston, 2006:149)

- Net Interest Margin (NIM)*  
"NIM merupakan perbandingan antara *Interest Income* (pendapatan bunga bank yang diperoleh) dikurangi *Interest Expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* (rata-rata aktiva produktif yang digunakan)" (Riyadi, 2006:94).

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

Sumber : (Riyadi, 2006:94)

## E. Pengaruh Risiko Valuta Asing Terhadap Risiko Pasar

Masalah munculnya risiko valuta asing manakala suatu negara melakukan pertukaran mata uang dengan negara lain, dimana masing-masing negara menggunakan mata uang yang berbeda. Pada saat nilai tukar rupiah melemah atau dapat dikatakan depresiasi maka hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya risiko pasar. Dari sudut pandang pada bank devisa khususnya, terjadinya depresiasi akan mengakibatkan meningkatnya risiko pasar yang ditandai dengan terancamnya tingkat kecukupan modal yang disebabkan oleh munculnya risiko valuta asing.

## F. Pengaruh Risiko Valuta Asing Terhadap Profitabilitas

Nilai tukar valas dalam perbankan mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Nilai tukar valas akan menentukan imbal hasil investasi riil. Menurut Sukirno (2006:38), “Mata uang yang menurun secara jelas akan mengurangi daya beli dari pendapatan dan keuntungan modal yang didapat dari jenis investasi apapun”. Penurunan investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank devisa. Sehingga setiap perubahan nilai tukar valas akan menjadi risiko yang dapat mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas di suatu bank.

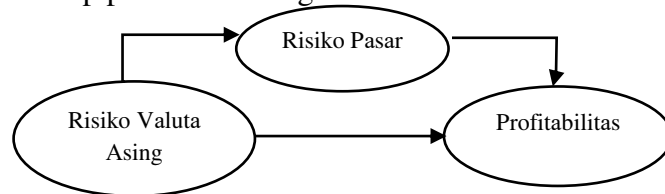
## G. Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas

Risiko pasar dapat terjadi dalam perdagangan aset dan liabilitas akibat perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar, serta nilai-nilai aset lainnya. Risiko ini dapat timbul karena adanya perdagangan aktif yang dilakukan oleh lembaga keuangan, sehingga bank-bank yang telah terdaftar dalam bursa efek sesungguhnya cenderung menghadapi risiko pasar yang tinggi. Risiko pasar akan muncul jika suku bunga dipasaran naik sehingga akan berdampak jumlah dana kredit yang akan turun, yang akhirnya profitabilitas pada suatu bank akan terganggu dan akan berimbas pula pada tingkat kecukupan modal yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

## H. Model Konsep dan Model Hipotesis

Model konsep merupakan kumpulan variabel dalam suatu penelitian yang digunakan sebagai pedoman alur kerja dalam mengidentifikasi suatu

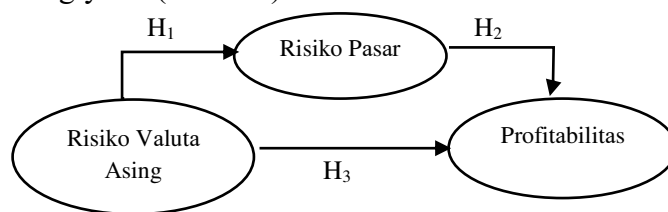
masalah. Berdasarkan tinjauan pustaka, maka model konsep penelitian sebagai berikut :



**Gambar 1. Model Konsep**

Sumber : Data Diolah (2016)

“Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan hanya sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data” Sugiyono (2011:64).



**Gambar 2. Model Hipotesis**

Sumber : Data Diolah (2016)

Dari gambar diatas didapatkan hipotesis penelitian pada penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> :Risiko Valuta Asing berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar
- H<sub>2</sub> :Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H<sub>3</sub> :Risiko Valuta Asing berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif.

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengakses websiteresmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Identifikasi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015, yaitu sebanyak 24 bank.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut :

- Seluruh Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2013-2015
- Seluruh Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia yang menyajikan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut pada periode penelitian 2013-2015 dan disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Seluruh Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia yang menyajikan laporan keuangan dan rasio secara lengkap yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 12 Bank Umum Swasta Nasional Devisa, sehingga jumlah sampel dengan pooling  $12 \times 3 = 36$ . Berikut ini adalah daftar bank yang menjadi sampel penelitian :

**Tabel 1. Bank yang Menjadi Sampel Penelitian**

| No  | Nama Bank                            | Kode |
|-----|--------------------------------------|------|
| 1.  | Bank Artha Graha Internasional, Tbk  | INPC |
| 2.  | Bank Bukopin, Tbk                    | BBKP |
| 3.  | Bank Central Asia, Tbk               | BBCA |
| 4.  | Bank CIMB Niaga, Tbk                 | BNGA |
| 5.  | Bank Internasional Indonesia, Tbk    | BNII |
| 6.  | Bank Mayapada Internasional, Tbk     | MAYA |
| 7.  | Bank Mega, Tbk                       | MEGA |
| 8.  | Bank OCBC NISP, Tbk                  | NISP |
| 9.  | Bank Pan Indonesia, Tbk              | PNBN |
| 10. | Bank Permata, Tbk                    | BNLI |
| 11. | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk | AGRO |
| 12. | Bank Sinarmas, Tbk                   | BSIM |

Sumber : BEI, 2016

## D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu :

- Variabel Independen ( $X_1$ ) dalam penelitian ini yaitu Risiko Valuta Asing.
- Variabel Independen dan Dependen ( $X_2$ ) dalam penelitian ini yaitu Risiko Pasar

- Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 2. Definisi Operasional**

| No | Variabel                      | Definisi Operasional                                                                              | Indikator                                                                                                                                      |
|----|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Risiko Valuta Asing ( $X_1$ ) | Risiko valuta asing merupakan risiko yang disebabkan oleh perubahan kurs valuta asing di pasaran. | a. NPL<br>b. PDN<br>c. GWM<br>Valuta Asing                                                                                                     |
| 2  | Profitabilitas ( $X_2$ )      | Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.                      | a. ROA<br>b. ROE<br>c. NIM                                                                                                                     |
| 3  | Risiko Pasar (Y)              | Risiko pasar merupakan suatu kerugian yang diderita bank.                                         | a. CAR Risiko Kredit<br>b. CAR Risiko Kredit dan Operasional<br>c. CAR Risiko Kredit dan Pasar<br>d. CAR Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar |

Sumber : BEI, 2016

## F. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yang digunakan yaitu data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Data laporan keuangan konsolidasi Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2013-2015.
- Data *Non Performing Loan* (NPL) selama periode pengamatan.
- Data Posisi Devisa Neto (PDN) selama periode pengamatan.
- Data Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing selama periode pengamatan.
- Data *Capital Adequacy Ratio*(CAR) yang tersedia diambil dari laporan keuangan konsolidasi, tetapi untuk data *Capital Adequacy Ratio*(CAR) yang tidak tersedia dari laporan keuangan konsolidasi yang sama dapat dihitung dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber : Dendawijaya (2009:144)

6. Data *Return On Asset* (ROA) selama periode pengamatan.
7. Data *Return On Equity* (ROE) selama periode pengamatan.
8. Data *Net Interest Margin* (NIM) selama periode pengamatan.

### G. Teknik Pengumpulan Data

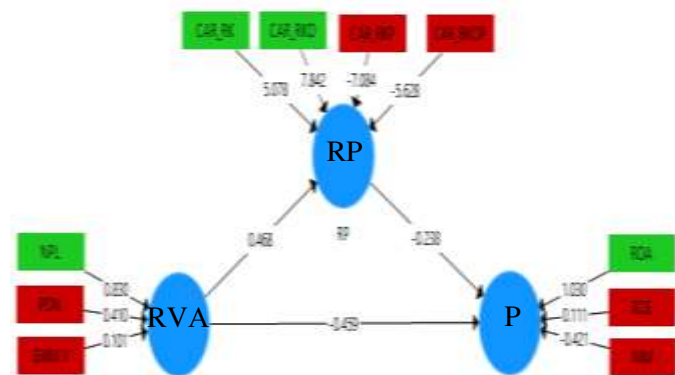
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu berupa pengumpulan data dengan cara melihat dan memanfaatkan dokumen atau catatan serta laporan keuangan yang terdapat di instansi atau pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Partial Least Square* (PLS). langkah-langkah analisis data menggunakan PLS yaitu pengujian signifikansi, pengukuran model (*outer model*), modal struktural (*inner model*), dan evaluasi model struktural ( $R^2$  dan *Goodness Of Fit*).

## HASIL PENELITIAN

### A. Pengujian *Outer Model*



Gambar 3. *Path Model* Beserta Nilai *Outer Weight*

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2016

Ket :

RVA : Risiko Valuta Asing

RP : Risiko Pasar

P : Profitabilitas

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa indikator yang berwarna hijau merupakan indikator yang masuk dalam model perhitungan *bootstrap* sedangkan indikator yang berwarna merah merupakan indikator yang dihilangkan (tidak masuk

dalam model perhitungan) karena nilai *outer weight* < 0,5. Pada penelitian ini dikarenakan *outer model* merupakan indikator formatif, sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas maupun reliabilitas dan untuk *outer model* menggunakan nilai dari *outer weights*.

### B. Pengujian *Goodness of Fit*

Pengujian *Goodness of Fit* menggunakan nilai *predictive-relevance* ( $Q^2$ ). Nilai  $R^2$  untuk masing-masing variabel endogen adalah sebagai berikut:

Tabel 3. *R Square* Variabel Endogen

| Variabel Endogen | R square |
|------------------|----------|
| Profitabilitas   | 0,370    |
| Risiko Pasar     | 0,219    |

Sumber : Hasil Olahan Smart PLS, 2016

Nilai *predictive-relevance* ( $Q^2$ ) diperoleh dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,370)(1 - 0,219) = 0,507$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai *predictive-relevance* ( $Q^2$ ) sebesar 0,507 atau 50,7% sehingga model layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang relevan. Nilai *predictive-relevance* ( $Q^2$ ) menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam data sebesar 50,7% dapat dijelaskan oleh model tersebut. Sisanya sebesar 49,3% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terkandung dalam model.

### C. *Outer Model* Hasil Analisis PLS

Nilai *outer weight* menunjukkan bobot dari setiap indikator (bersifat formatif) sebagai pengukur dari masing-masing variabel laten.

Tabel 4. Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Variabel Dalam *Outer Model*

| Hubungan                    | <i>Outer Weights</i> | T Statistics | P Values |
|-----------------------------|----------------------|--------------|----------|
| NPL → Risiko Valuta Asing   | 0,830                | 2,757        | 0,006    |
| PDN → Risiko Valuta Asing   | 0,410                | 1,515        | 0,130*   |
| GWM_V → Risiko Valuta Asing | 0,101                | 0,337        | 0,736*   |
| CAR_RK → Risiko Pasar       | 5,078                | 1,308        | 0,191    |
| CAR_RKO → Risiko Pasar      | 7,842                | 2,280        | 0,023    |
| CAR_RKP → Risiko Pasar      | -7,084               | 1,733        | 0,084*   |

**Lanjutan Tabel 4**

| Hubungan                  | Outer Weights | T Statistics | P Values |
|---------------------------|---------------|--------------|----------|
| CAR_RKOP→<br>Risiko Pasar | -5,628        | 2,027        | 0,043*   |
| ROA<br>→Profitabilitas    | 1,030         | 1,654        | 0,099    |
| ROE<br>→Profitabilitas    | 0,111         | 0,140        | 0,889*   |
| NIM→<br>Profitabilitas    | -0,421        | 1,778        | 0,076*   |

Sumber : Hasil Olahan Smart PLS, 2016

Ket : \*Non Signifikan

Berdasarkan tabel 4 di atas, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator NPL memperoleh nilai *outer weights* >0,5, *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 serta *outer weight* bernilai positif, maka disimpulkan indikator NPL signifikan mengukur variabel Risiko Valuta Asing sehingga semakin meningkatnya NPL maka dapat meningkatkan Risiko Valuta Asing.
2. Indikator PDN memperoleh nilai *outer weights*<0,5, *t-statistic* < 1,96 dan *p-value* > 0,05 maka disimpulkan indikator PDN tidak signifikan mengukur variabel Risiko Valuta Asing.
3. Indikator GWM Valas (GWM\_V) memperoleh nilai *outer weights* <0,5, *t-statistic* < 1,96 dan *p-value* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa indikator GWM Valas tidak signifikan mengukur variabel Risiko Valuta Asing.
4. Indikator CAR untuk Risiko Kredit (CAR\_RK) memperoleh nilai *outer* >0,5 dan *p-value*< 0,05 serta *outer weight* bernilai positif, maka disimpulkan indikator CAR untuk Risiko Kredit signifikan mengukur variabel Risiko Pasar sehingga semakin meningkat CAR untuk Risiko Kredit maka akan meningkatkan Risiko Pasar.
5. Indikator CAR untuk Risiko Kredit dan Operasional (CAR\_RKO) memperoleh nilai *outer weights*>0,5, *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 serta *outer weight* bernilai positif, maka disimpulkan indikator CAR untuk Risiko Kredit dan Operasional signifikan mengukur variabel Risiko Pasar sehingga semakin meningkat CAR untuk Risiko Kredit dan Operasional maka akan meningkatkan Risiko Pasar.
6. Indikator CAR untuk Risiko Kredit dan Pasar (CAR\_RKP) memperoleh nilai *t-statistic*< 1,96

dan *p-value* > 0,05 serta *outer weight* bernilai negatif, maka disimpulkan indikator CAR untuk Risiko Kredit dan Pasar tidak signifikan mengukur variabel Risiko Pasar.

7. Indikator CAR untuk Risiko Kredit, Operasional dan Pasar (CAR\_RKOP) memperoleh *outer weights* bernilai negatif, maka disimpulkan indikator CAR untuk Risiko Kredit, Operasional dan Pasar tidak signifikan mengukur variabel Risiko Pasar.
8. Indikator ROA memperoleh nilai *outer weights*>0,5 dan *outer weight* bernilai positif, maka disimpulkan indikator ROA signifikan mengukur variabel Profitabilitas sehingga semakin meningkat ROA maka akan meningkatkan Profitabilitas.
9. Indikator ROE memperoleh nilai *outer weights* < 0,05, *t-statistic* < 1,96 dan *p-value* > 0,05 maka disimpulkan indikator ROE tidak signifikan mengukur variabel Profitabilitas.
10. Indikator NIM memperoleh nilai *outer weights* < 0,05, *t-statistic* < 1,96 dan *p-value* > 0,05 dan *outer weights* bernilai negatif, maka disimpulkan indikator NIM tidak signifikan mengukur variabel Profitabilitas.

#### D. Inner Model Hasil Analisis PLS

**Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Dalam Inner Model**

| Hubungan                                | Inner Weight | T Statistics | P Values |
|-----------------------------------------|--------------|--------------|----------|
| Risiko Valuta Asing<br>→ Risiko Pasar   | 0,468        | 3,251        | 0,001    |
| Risiko Pasar →<br>Profitabilitas        | -0,238       | 0,755        | 0,450*   |
| Risiko Valuta Asing<br>→ Profitabilitas | -0,459       | 1,798        | 0,073*   |

Sumber : Hasil Olahan Smart PLS, 2016

Ket : \*Non Signifikan

Hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh Risiko Valuta Asing terhadap Risiko Pasar, diperoleh nilai *Inner Weight* sebesar 0,468 dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,251 dan *p-value* sebesar 0,001. Karena nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Risiko Valuta Asing terhadap Risiko Pasar. Artinya bahwa semakin tinggi Risiko Valuta Asing maka menyebabkan semakin tinggi Risiko Pasar.



2. Pengujian pengaruh Risiko Pasar terhadap Profitabilitas, diperoleh nilai *Inner Weight* sebesar -0,238 dengan nilai *t-statistic* sebesar 0,755 dan *p-value* sebesar 0,450. Karena nilai *t-statistic* < 1,96 dan *p-value* > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Risiko Pasar terhadap Profitabilitas. Artinya bahwa tinggi rendahnya Risiko Pasar tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya pada Profitabilitas.
3. Pengujian pengaruh Risiko Valuta Asing terhadap Profitabilitas, diperoleh nilai *Inner Weight* sebesar -0,459 dengan nilai *t-statistic* sebesar 1,798 dan *p-value* sebesar 0,073. Karena nilai *t-statistic* < 1,96 dan *p-value* > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Risiko Valuta Asing terhadap Profitabilitas. Artinya bahwa tinggi rendahnya Risiko Valuta Asing tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya pada Profitabilitas.

## E. Pembahasan Pengaruh Antar Variabel

### 1. Pengaruh Risiko Valuta Asing Terhadap Risiko Pasar

Indikator dari variabel Risiko Valuta Asing yang masuk dalam model perhitungan hanya NPL. Hal tersebut terjadi khususnya pada bank devisa, jika suatu bank mengalami kredit macet pada saat perubahan kurs valuta asing di pasaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan atau perubahan suku bunga di pasaran yang naik maka akan menimbulkan Risiko Pasar.

Indikator NPL akan semakin baik jika nilainya turun sehingga akan menyebabkan kurangnya tingkat Risiko Valuta Asing. Risiko Valuta Asing berpengaruh signifikan dengan nilai *inner weight* positif. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara Risiko Valuta Asing terhadap Risiko Pasar, dimana semakin tinggi Risiko Valuta Asing maka semakin tinggi pula Risiko Pasar begitu juga sebaliknya. Keadaan ini sesuai dengan penelitian terdahulu Ekinici (2016) yang menyatakan Risiko Valuta Asing berpengaruh signifikan dan positif terhadap Risiko Pasar.

### 2. Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas

Indikator dari variabel Risiko Pasar yang masuk dalam model perhitungan yaitu CAR untuk Risiko Kredit dan CAR untuk Risiko Kredit dan Operasional. Indikator CAR untuk Risiko Kredit dan CAR untuk Risiko Kredit dan Operasional akan

semakin baik jika nilainya turun sehingga akan menyebabkan menurunnya tingkat Risiko Pasar.

Tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Risiko Pasar terhadap Profitabilitas, dimana semakin tinggi Risiko Pasar tidak selalu diikuti dengan Profitabilitas bank yang semakin menurun begitu pula dengan sebaliknya, semakin rendah Risiko Pasar tidak selalu diikuti dengan Profitabilitas bank yang semakin meningkat pula. Sehingga disimpulkan bahwa tinggi rendahnya Risiko Pasar tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya Profitabilitas. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu Harsanti (2016) yang mengatakan Risiko Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba atau Profitabilitas bank umum di Indonesia

### 3. Pengaruh Risiko Valuta Asing Terhadap Profitabilitas

Indikator dari variabel Profitabilitas yang masuk dalam model perhitungan yaitu ROA. Indikator ROA akan semakin baik jika nilainya naik sehingga akan menyebabkan meningkatnya tingkat Profitabilitas.

Tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Risiko Valuta Asing terhadap Profitabilitas. Hal tersebut diartikan dengan semakin rendahnya Risiko Valuta Asing tidak selalu diikuti dengan Profitabilitas bank yang meningkat dan sebaliknya, sehingga dapat disimpulkan jika tinggi rendahnya Risiko Valuta Asing tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya Profitabilitas. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu Binugrahini (2016) yang mengatakan nilai tukar valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Risiko Valuta Asing terhadap Risiko Pasar, pengaruh Risiko Pasar terhadap Profitabilitas, dan pengaruh Risiko Valuta Asing terhadap Profitabilitas pada Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 yang dilihat dari indikator-indikator pada setiap variabelnya. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan positif antara Risiko Valuta Asing terhadap Risiko Pasar. Semakin tinggi Risiko Valuta Asing maka menyebabkan semakin tinggi

Risiko Pasar. Hal ini dilihat dari meningkatnya indikator NPL sebagai satu-satunya indikator dari Risiko Valuta Asing, menyebabkan meningkatnya CAR untuk Risiko Kredit dan CAR untuk Risiko Kredit dan Operasional.

2. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Risiko Pasar terhadap Profitabilitas. Tinggi rendahnya Risiko Pasar tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat Profitabilitas meskipun indikator CAR untuk Risiko Kredit dan CAR untuk Risiko Kredit dan Operasional akan semakin baik jika nilainya turun sehingga akan menyebabkan menurunnya tingkat Risiko Pasar.
3. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Risiko Valuta Asing terhadap Profitabilitas. Tinggi rendahnya Risiko Valuta Asing tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat Profitabilitas meskipun indikator ROA semakin baik jika nilainya naik sehingga akan menyebabkan meningkatnya tingkat Profitabilitas.

## B. Saran

1. Bagi industri perbankan khususnya Bank Devisa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pihak manajemen keuangan dalam mengambil keputusan.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam menghadapi risiko yang akan muncul sehingga mampu meminimalisir risiko.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan indikator yang lebih luas serta mencari risiko lain yang akan dihadapi oleh industri perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko, Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabet.

Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta Ghalia Indonesia.

Munawir. 2006. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sukirno. 2006. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

## Jurnal

Binugrahini, Dinar. 2016. Pengaruh CAR, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, Jumlah Uang Beredar, Tingkat Risiko Pembiayaan Masyarakat Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015). *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Ekinci, Aykut. 2016. *The Effect Of Credit And Market Risk On Bank Performance: Evidence From Turkey*. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 6(2), 427-434.

Harsanti, Christina Dwi. 2016. Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bank Umum Di Indonesia. *Publikasi Ilmiah Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

## Internet

- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses tanggal 2 November 2016
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses tanggal 18 Oktober 2016